

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK IKI PTPN VII Way Berulu Pesawaran, khususnya dalam mengenal lambang bilangan 1–10, menghitung jumlah benda, dan mencocokkan simbol angka dengan jumlah objek konkret. Proses pembelajaran yang cenderung monoton tanpa media visual interaktif menyebabkan anak cepat bosan dan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media bilangan bergambar buah serta menganalisis peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B melalui media tersebut. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 26 anak, terdiri atas 14 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, penugasan, dan dokumentasi, yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak yang sangat signifikan pada setiap tahapan. Persentase ketuntasan klasikal anak pada kondisi awal (Pra-Siklus) adalah sebesar 0%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I menggunakan media kartu bilangan bergambar buah, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 61,54% (16 anak tuntas). Melalui refleksi dan variasi metode permainan kelompok interaktif, ketuntasan klasikal pada Siklus II meningkat tajam mencapai 84,62% (22 anak tuntas), yang telah melampaui indikator keberhasilan klasikal yang ditetapkan sebesar 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media bilangan bergambar buah secara efektif dan interaktif dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5–6 tahun secara signifikan di TK IKI PTPN VII Way Berulu Pesawaran.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Konsep Bilangan, Media Bilangan Bergambar Buah, Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

This research was instigated by the low cognitive ability of children aged 5-6 years old at TK IKI PTPN VII Way Berulu Pesawaran, particularly in recognizing number symbols 1–10, counting objects, and matching number symbols with the actual number of concrete objects. The learning process tended to be monotonous without interactive visual media, causing children to get bored easily and remain passive. This study aimed to describe the application of fruit-illustrated number media and analyze the improvement of the cognitive abilities of Group B children through this media. This study was a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles. The research subjects consisted of 26 children, including 14 boys and 12 girls. Data collection techniques utilized observation, interviews, assignments, and documentation, which were analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results indicated a highly significant improvement in the children's cognitive abilities at each stage. The percentage of classical completeness in the initial condition (Pre-Cycle) was 0%. After implementing the action in Cycle I using fruit-illustrated number cards, the classical completeness rose to 61.54% (16 children completed). Through reflection and variations in interactive group game methods, classical completeness in Cycle II sharply increased to 84.62% (22 children completed), which successfully surpassed the predetermined classical success indicator of 80%. Based on these results, it can be concluded that the effective and interactive application of fruit-illustrated number media can significantly improve the cognitive ability of children aged 5-6 years old at TK IKI PTPN VII Way Berulu Pesawaran.

Keywords: *Cognitive Ability, Number Concept, Fruit-Illustrated Number Media, Early Childhood, Classroom Action Research.*